

# Panglima TNPBB – OPM Brigjen Deny Mos Klaim Bertanggung Jawab Atas Pembunuhan 4 Prajurit TNI di Koramil Kisor Papua Barat



Realitarakyat.com – Panglima TNPBB-OPM Kodap IV Sorong Raya Brigjen Deny Mos diklaim bertanggung jawab atas penyerangan yang menewaskan 4 prajurit TNI di Pos Persiapan Koramil Kisor, Distrik Maybrat Selatan, Kabupaten Maybrat, Papua Barat, Kamis (2/9/2021) dini hari.

Hal ini disampaikan Juru Bicara Komnas Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat – Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM), Seby Sambom, melalui rilisnya yang diterima, Jumat (3/9/2021) sore.

“Panglima Kodap IV Sorong Raya Brigjen Deny Mos dan pasukannya bertanggung jawab aksi penyerangan itu,” kata Seby melalui keterangan tertulisnya yang diterima, Jumat (3/9/2021).

Secara komando organisasi, lanjut Seby, Manajemen Markas Pusat Komnas TNPBB-OPM di bawah Pimpinan Jenderal Goliath Tabuni bertanggung jawab atas penyerangan pos TNI tersebut.

Sementara itu, Pangdam XVIII/Kasuari Mayjen I Nyoman Cantiasa menyatakan, para pelaku adalah Kelompok Sparatis Teroris (KST) yang ingin mengacaukan situasi keamanan.

Anggota KST berkisar 50 orang, menyerang prajuritnya di bertugas di Pos Persiapan Koramil Kisor, Kamis (2/9/2021) pukul 03.00 WIT kemarin.

Penyerangan dilakukan dengan menggunakan senjata tajam.

“Kamis dini hari terjadi penyerangan terhadap Pos Koramil Persiapan Distrik Maybrat Selatan, diduga ini dilakukan oleh kelompok sparatis teroris yang menggunakan senjata tajam yang mengakibatkan anggota kami empat orang gugur, dua luka dan lima orang selamat,” ujar Nyoman, di Manokwari.

Menurut dia, selama ini personel Pos Koramil Persiapan Kisor berhubungan baik dengan masyarakat sekitar dan tidak pernah terjadi masalah.

Cantiasa telah memerintahkan personelnnya untuk mengejar para pelaku.

Bahkan, ia memastikan aparat akan tegas kepada siapa saja yang berusaha melawan.

“Saya sudah memerintahkan kepada Dankoops Korem 181 untuk melakukan pengejaran,” kata dia.

Karenanya ia memastikan akan mengejar para pelaku agar situasi keamanan di Papua Barat, atau di Maybrat secara khusus, kembali kondusif.

“Kepada masyarakat Maybrat agar tetap tenang karena saya telah bersumpah untuk menjaga keamanan di sini dan melakukan pembinaan,” pesan Cantiasa.

Adapun empat anggota TNI yang gugur; Serda Amrosius, Praka Dirham, Pratu Zul Ansari, dan Lettu Chb Dirman.

Sedangkan dua personel lainnya mengalami luka berat, yaitu Sertu Juliano dan Pratu Iqbal. (Arf)